

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang bersifat deskriptif, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai objek yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada proses interpretasi terhadap data berdasarkan konteks dan makna yang terkandung di dalamnya.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menjadikan berbagai sumber pustaka sebagai sumber utama dalam memperoleh data. Menurut Mestika Zed, penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang memanfaatkan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data utama melalui kegiatan membaca, mencatat, mengolah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, penelitian kepustakaan tidak mengharuskan peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan menitikberatkan pada kajian terhadap berbagai sumber

¹ Zainal Efendi Hasibuan, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK*, (Malang: AE Publishing, 2024), hal. 11

tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.²

Pemilihan jenis penelitian kepustakaan dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik objek yang diteliti, yaitu hadis tentang rumah runtuh yang diriwayatkan dalam kitab-kitab hadis. Seluruh data yang digunakan berasal dari sumber-sumber tertulis, baik berupa kitab-kitab hadis, kitab syarah hadis, buku-buku ilmiah, artikel jurnal, maupun karya ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, proses penelitian dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, pengkajian, dan analisis terhadap berbagai literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep rumah runtuh dalam hadis nabi.

Penelitian ini memfokuskan kajian pada tiga aspek utama, yaitu analisis kualitas hadis, analisis pemahaman hadis, dan kontekstualisasinya dalam kehidupan kontemporer. Analisis kualitas dilakukan melalui penelitian terhadap sanad dan matan berdasarkan kaidah-kaidah kritik hadis yang dirumuskan oleh para ulama. Adapun analisis pemahaman dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai kitab syarah hadis serta literatur yang membahas makna hadis sehingga dapat diperoleh pemahaman yang utuh mengenai hadis tentang rumah runtuh sebagai perumpamaan bagi hati yang kosong dari al-Qur'an.

Dengan demikian, penggunaan penelitian kualitatif melalui pendekatan kepustakaan dinilai sesuai dengan tujuan penelitian ini karena

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal.3

memungkinkan peneliti melakukan analisis secara mendalam terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder. Melalui pendekatan tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kualitas hadis tentang rumah runtuh sekaligus pemahaman para ulama terhadap kandungan maknanya sehingga hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan.³ Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa informasi, keterangan, dan uraian yang berkaitan dengan kualitas serta pemahaman hadis tentang rumah runtuh. Data tersebut meliputi redaksi hadis, sanad, biografi para perawi, penilaian ulama terhadap para perawi, penjelasan mengenai kualitas sanad dan matan, serta berbagai penafsiran atau syarah ulama terhadap kandungan hadis. Seluruh data tersebut dianalisis untuk menjawab rumusan masalah mengenai kualitas hadis dan pemahamannya.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian.⁴ Data primer dalam

³ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier", *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies*, Vol. 5, No. 3, 2024, hal. 111.

⁴ *Ibid*, hal. 112.

penelitian ini terdiri atas sumber yang berkaitan dengan kualitas dan pemahaman hadis tentang rumah runtuh. Untuk mengkaji kualitas hadis, sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Sunan al-Tirmidzi*, *Musnad Ahmad ibn Hanbal*, dan *Sunan al-Darimi*. Ketiga kitab tersebut dipilih sebagai sumber data primer karena memuat hadis tentang rumah runtuh yang menjadi objek utama penelitian. Penelusuran terhadap ketiga kitab hadis tersebut dilakukan untuk mengetahui sumber periwayatan, jalur sanad, serta kualitas hadis berdasarkan penilaian para ulama.

Selanjutnya, dalam mengkaji pemahaman hadis, sumber data primer yang digunakan berupa kitab-kitab syarah yang memberikan penjelasan terhadap hadis dalam ketiga kitab tersebut. Kitab syarah yang digunakan adalah *Tuhfat al-Ahwadzi*, sebagai syarah *Sunan al-Tirmidzi*; *Hasyiyah Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*, sebagai syarah *Musnad Ahmad ibn Hanbal*; dan *Fath al-Mannan wa Tahqiq Sunan al-Darimi*, sebagai syarah *Sunan al-Darimi*. Ketiga kitab syarah tersebut dijadikan sumber data primer karena memuat penjelasan terhadap hadis tentang rumah runtuh yang menjadi objek penelitian. Penjelasan para ulama dalam kitab-kitab syarah tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menganalisis makna dan kandungan hadis.

Dengan demikian, penggunaan kitab hadis dan kitab syarah sebagai sumber data primer disesuaikan dengan dua fokus penelitian, yaitu kualitas hadis dan pemahaman hadis tentang rumah runtuh. Kitab-kitab hadis digunakan untuk menelusuri dan menganalisis aspek periwayatan serta

kualitas hadis, sedangkan kitab-kitab syarah digunakan untuk memperoleh penjelasan ulama mengenai makna dan kandungan hadis.hadis.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan mengenai kualitas serta pemahaman hadis tentang rumah runtuh. Literatur tersebut meliputi kitab-kitab *Ulum al-Hadis*, *Rijal al-Hadis*, *Jarh wa Ta'dil*, kitab-kitab takhrij hadis, kitab *al-Mu'jam al-Mufahrasy li Alfazh al-Hadits al-Nabawiy*, *Tahdzib al-Kamal*, kitab *al- Tahdzib al-Tahdzib*, *Mizan al-I'tidal*, dan kitab *al-Ishabah*, serta kitab syarah hadis selain yang digunakan sebagai sumber data primer. Sumber sekunder lainnya berupa ensiklopedia hadis, artikel jurnal ilmiah, dan berbagai karya ilmiah lain yang memiliki relevansi dengan objek dan permasalahan penelitian. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam menganalisis data primer.

Dengan demikian, penggunaan sumber data primer dan sekunder secara terpadu diharapkan dapat mendukung penelitian terhadap dua aspek utama, yaitu kualitas dan pemahaman hadis tentang rumah runtuh. Sumber

⁵ *Ibid*, hal. 113.

data primer digunakan sebagai dasar utama dalam mengkaji hadis dan penjelasan syarahnya, sedangkan sumber data sekunder berfungsi memberikan landasan dan informasi pendukung dalam proses analisis. Melalui penggunaan berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pembahasan yang sistematis dan komprehensif mengenai kualitas serta pemahaman hadis tentang rumah runtuh.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian.⁶ Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan penelaahan terhadap berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data diawali dengan melakukan penelusuran terhadap hadis tentang rumah runtuh yang menjadi objek penelitian melalui kegiatan takhrij hadis. Takhrij dilakukan untuk mengetahui letak hadis pada sumber-sumber aslinya, menghimpun seluruh jalur periwayatan yang ditemukan, serta memperoleh informasi mengenai sanad, matan, dan penilaian para ulama terhadap hadis tersebut. Setelah hadis berhasil ditelusuri, peneliti mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun berbagai sumber tertulis, baik berupa kitab hadis, kitab

⁶ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hal. 241.

syarah hadis, kitab *rijal al-hadis*, kitab *jarh wa ta'dil*, kitab *ulum al-hadis*, buku-buku ilmiah, artikel jurnal, maupun sumber-sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan kualitas dan pemahaman hadis. Seluruh data yang terkumpul kemudian dicatat, diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu kualitas hadis dan pemahaman hadis, sehingga memudahkan proses analisis secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah.

Melalui tahapan pengumpulan data tersebut, penelitian ini diharapkan memperoleh data yang lengkap, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Seluruh data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan kaidah-kaidah ilmu hadis untuk mengetahui kualitas hadis tentang rumah runtuh serta memahami kandungan maknanya berdasarkan penjelasan para ulama.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah analisis dengan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan berpedoman pada hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berkelanjutan agar bisa memperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak.⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Analisis isi merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan menelaah isi suatu dokumen atau teks secara sistematis untuk memperoleh makna, pesan, dan informasi yang terkandung di

⁷ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spryadley, Miles dan Huberman", *Journal of Management, Accounting and Administration*, Vol. 1, No. 2, 2024, hal. 80-81.

dalamnya.⁸ Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk menelaah data berupa teks hadis tentang rumah runtuh, kitab syarah hadis, kitab *jarh wa ta'dil*, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan kualitas dan pemahaman hadis, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai makna hadis tersebut sebagai perumpamaan bagi hati yang kosong dari al-Qur'an.

Analisis data dilakukan secara bertahap sesuai fokus dan rumusan masalah penelitian. Tahap pertama adalah menganalisis kualitas hadis tentang rumah runtuh melalui kajian sanad dan matan. Analisis sanad dilakukan dengan menelaah kesinambungan sanad (*ittishal al-sanad*), dan kualitas para perawi. Kesinambungan sanad diteliti berdasarkan *tahammul wa ada'*, yaitu dengan memperhatikan hubungan antara para perawi, masa hidup, kemungkinan pertemuan, serta bentuk periwayatan yang digunakan. Sementara itu, kualitas para perawi diteliti berdasarkan keterangan ulama dalam kitab *jarh wa ta'dil* dengan memperhatikan aspek keadilan dan ketelitian perawi dalam meriwayatkan hadis. Adapun analisis matan dilakukan dengan mengkaji kesesuaian isi hadis berdasarkan standar dalam penilaian matan hadis.

Tahap kedua adalah menganalisis pemahaman hadis tentang rumah runtuh melalui penelaahan terhadap kitab syarah hadis dan literatur yang relevan. Pada tahap ini, dilakukan analisis isi terhadap teks penjelasan ulama untuk mengidentifikasi makna lafaz hadis, bentuk perumpamaan (*tamsil*) yang digunakan, serta pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Analisis ini

⁸ Ade Hidayat, dkk., *Penelitian Kualitatif: Ragam Pendekatan dan Aplikasi di Lapangan*, (Jakarta: Teknologi Edukasi Nusantara, 2025), hal. 164.

diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai maksud perumpamaan rumah runtuh dan hubungannya dengan hati yang kosong dari al-Quran.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan seluruh hasil yang telah dilakukan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kualitas hadis tentang rumah runtuh dan bagaimana hadis tersebut dipahami berdasarkan penjelasan para ulama dalam kitab-kitab syarah hadis.

